



Pelajar Tewas Diserang Gerombolan Klitih Saat Cari Makan Sahur

-Korban disabet gir tepat di wajah, ditemukan polisi terkapar di pinggir jalan

YOGYA (MERAPI) - Aksi klitih di Yogya makin brutal di awal Bulan Ramadan ini. Buktinya, serangan sekitar 5 orang cah klitih menewaskan seorang pelajar di Jalan Gedongkuning, Kotagede, Yogya, Minggu (3/4) sekira pukul 02.10 WIB. Korban disabet gir tepat di muka dan bahkan diseret beberapa meter sebelum ditemukan terkapar di jalan.

Menurut keterangan, korban aksi brutal gerombolan klitih adalah seorang pelajar SMA Muhammadiyah 2 Yogya, Daffa (18).

Direkskrim Polda DIY Kombes Pol Ade Ary Syam Indriadi SIK langsung mendatangi lokasi kejadian, Senin (4/4) untuk memimpin penyelidikan. Ade Ary mengatakan, korban ditemukan saat anggota sedang patroli dan sudah tergeletak di lokasi kejadian dengan luka di kepala.

Setelah dilakukan olah TKP awal oleh jajaran Ditreskrim Polda DIY beserta Polresta Yogyakarta, hasil dari keterangan saksi-saksi, diduga pelaku penyerangan menggunakan kendaraan roda dua saat beraksi.

"Rombongan pelaku menggunakan 2 motor dengan ditumpangi 5 orang," katanya.

Atas kejadian tersebut, pihaknya masih terus melakukan pendalaman, olah TKP berkali-kali dan mencari saksi-saksi. Serta menyelusuri jejak-jejak di sekitar TKP, dari mulai CCTV dan barang bukti yang ada di sekitar TKP.

Dijelaskan, kronologi peristiwa itu berawal saat korban bersama teman-temannya berjumlah 7 orang dengan 5 sepeda motor, berjalan dari selatan ke utara di Jalan Gedongkuning. Mereka lantas berhenti di warung makan untuk makan sahur.

Rombongan korban ada yang sudah pesan makanan dan ada juga yang baru parkir motor. Kemudian dari belakang diblayar rombongan pelaku, "jelasnya.

Tidak terima dengan hal itu, rombongan

* **Bersambung ke halaman 9**



Direkskrim Polda DIY memeriksa lokasi penyerangan oleh gerombolan klitih di Gedongkuning.

Pelajar

korban langsung melakukan pengejaran terhadap pelaku dengan 4 motor. Pelaku yang mengetahui dikejar, kemudian putar balik untuk menghadang korban dan melakukan pemukulan.

Rombongan teman korban yang berada di barisan paling depan berhasil menghindar. Namun naas, korban yang saat itu membonceng justru terkena sabetan gir pelaku yang dibungkus sarung bagian wajah.

"Saat pelaku menyabetkan gir, joki motor menghindar sehingga mengenai wajah korban. Mengetahui hal itu, teman-teman korban menyelamatkan diri," jelasnya.

Meski terkena serangan, korban tetap melanjutkan perjalanan sebelum akhirnya ditemukan petugas yang sedang patroli. Selanjutnya korban dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan, namun nyawanya tidak tertolong.

Korban mengalami luka di mukanya. Diduga luka tersebut akibat sabetan menggunakan gir. Tapi masih kita lakukan pendalaman untuk detail penyelidikan," pungkasnya.

Saksi mata di lokasi kejadian, Purwanto (66) mengatakan kejadian bermula saat korban berboncengan dengan temannya dari arah selatan ke utara di Jalan Gedongkuning.

Sesampainya di lokasi kejadian, korban langsung dibacak

Sambungan halaman 1

oleh salah satu pengendara sepeda motor. "Korban mengalami luka di kepala. Korban juga sempat terseret 20 meter, dari lokasi pembacokan," ujarnya, Senin (4/4).

Purwanto menambahkan mengetahui korban terjatuh, pengemudi sepeda motor yang melintas di sekitar lokasi langsung menolong korban. Korban merupakan pembonceng sepeda motor honda vario warna merah. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan			

Yogyakarta, 08 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005